

Treatment of Acne in Teenagers [Penanganan Jerawat Pada Remaja]

Tika mufadilah¹⁾, Yanik Purwanti^{*2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : yanik1@umsida.ac.id

Abstract. *Acne skin disease affecting 85% of the world's population, aged 11-30 years. -44 years. of this research is to find out the treatment of acne in adolescents. method using qualitative data collection research in-depth interviews. The population is adolescents with acne with a total of 5 participants. The results of the study show how to treat acne in adolescents by washing their faces, using skincare, but not using facial masks and milk cleansers. Based on the results and discussion above, it can be concluded that the treatment of acne in adolescents is by washing their faces regularly using skincare that is sold freely online and offline, but they rarely use facial cleansers and wear face masks, but not routinely. It is recommended that teenagers diligently clean their faces using facial masks made from herbs, if necessary, consult a doctor if acne severe.*

Keywords - *Treatment of acne in adolescents*

Abstrak. Jerawat adalah penyakit kulit menyerang 85% populasi dunia, berusia 11-30 tahun Prevalensi penderita jerawat di Indonesia berkisar 80-85% pada remaja dengan puncak insiden usia 15-18 tahun, 12% pada wanita usia > 25 tahun dan 3% pada usia 35-44 tahun. Tujuan penelitian untuk mengetahui penanganan jerawat pada remaja. metode menggunakan kualitatif pengumpulan data penelitian wawancara mendalam. Populasinya remaja yang berjerawat dengan jumlah 5 partisipan. Hasil penelitian menunjukkan cara penanganan jerawat pada remaja dengan mencuci muka, menggunakan skincare, tetapi tidak menggunakan masker wajah dan pembersih milk cleanser. Kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penanganan jerawat pada remaja dengan mencuci muka secara rutin memakai skincare yang dijual bebas secara online maupun offline akan tetapi jarang sekali memakai pembersih wajah dan memakai masker wajah tetapi tidak rutin. Disarankan remaja rajin membersihkan wajah memakai masker wajah berbahan herbal bila diperlukan berkonsultasi ke dokter apabila jerawat sudah parah.

Kata Kunci - Penanganan jerawat pada remaja

I. PENDAHULUAN

Jerawat adalah penyakit kulit akibat peradangan kronis dengan patogenesis kompleks, melibatkan kelenjar sebacea, hiperkeratinisasi folikular, kolonisasi bakteri berlebihan, reaksi imun tubuh, dan peradangan (Sulistyaningsih, 2018).[1] Penyebab timbulnya jerawat antara lain genetik, aktivitas hormonal pada siklus menstruasi, stres, aktivitas kelenjar sebacea yang hiperaktif, kebersihan, makanan, dan penggunaan kosmetik[2] Jerawat disebabkan oleh penyumbatan pori kulit sehingga sekresi minyak terhambat kemudian membesar dan menjadi jerawat (Suriana, 2015).[3] Jerawat adalah penyakit kulit yang menyerang 85% populasi dunia yang berusia 11-30 tahun (Okoro et al. 2016). [4] Prevalensi penderita jerawat di Indonesia berkisar 80-85% pada remaja dengan puncak insiden usia 15-18 tahun, 12% pada wanita usia > 25 tahun dan 3% pada usia 35-44 tahun (Hendra, 2015). [5] Komplikasi atau dampak dari jerawat antara lain akne komedonal, akne papulo-pustuler, akne konglobata dan akne berat lainnya (Murtiastutik, 2009).[6] Penderita jerawat memiliki kadar androgen serum dan kadar sebum lebih tinggi dibandingkan orang normal meskipun kadar androgen serum penderita jerawat masih dalam batas normal (Movita, 2013). [7]

Penanganan jerawat dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan kulit wajah. Kebersihan kulit wajah dimulai dengan mencuci muka dua kali sehari dengan sabun cuci muka atau pembersih wajah [8] Selain itu, penanganan jerawat dilakukan dengan perawatan fisik contohnya membersihkan komedo menggunakan *scrub*. sedangkan, jerawat akan bertambah parah apabila terlalu sering membersihkan wajah dengan sabun atau pembersih wajah karena memicu kulit kering atau dehidrasi. Dehidrasi kulit dapat mengganggu lapisan kulit (*stratum korneum*) dalam proses deskuamasi alami (proses pelepasan lapisan sel kulit mati) sehingga risiko jerawat akan bertambah parah (Foster, 2009).[9]

Faktor yang mempengaruhi penanganan jerawat adalah Perilaku keseluruhan pemahaman dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara faktor internal dan eksternal. faktor yang mempengaruhi penanganan jerawat pada remaja menurut (Notoadmodjo, 2015) adalah perilaku, pengetahuan, sikap. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku remaja terkait penanganan jerawat.[10]

I. METODE

Desain Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data objektif Penelitian kualitatif merupakan Penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif variabel independennya penanganan jerawat subyek penelitiannya remaja yang berjerawat sebanyak 5 Partisipan Penelitian ini dilaksanakan di panti asuhan wonoayu data pada bulan Februari 2023 penelitian ini adalah data Primer teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini dengan cara wawancara secara mendalam Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

II. PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian, maka pada bagian ini diuraikan tentang pembahasan hasil penelitian sebagai berikut, secara umum penelitian ini menggambarkan tentang penanganan jerawat pada remaja Dengan cara Perawatan jerawat. Ada 5 remaja yang memakai skincare yang dibeli bebas di pasar online, maupun offline dan ada 2 remaja yang memakai pembersih milk cleanser serta ada 3 remaja yang menggunakan masker wajah tetapi tidak rutin dan setelah dilakukan penanganan jerawat remaja ini mengatakan dengan memakai skincare jerawat berkurang.

Menurut teori Lismayanti kebanyakan remaja memakai skincare sebagai perawatan wajah berjerawat karena Para remaja ini melihat orang-orang yang berada disekitar dengannya dan cenderung meniru apa yang mereka lihat Mereka menginginkan wajah yang bebas dari jerawat, kulit yang putih dan sehat dan mereka melihat iklan-iklan yang disebar melalui media sosial maupun elektronik. Iming-iming kulit cerah dan putih seketika membuat banyak remaja berbondong-bondong membeli produk skincare[11]

Menurut teori Purwaningsih Dalam penanganan jerawat ini dengan cara menggunakan pembersih wajah tetapi perlu juga untuk dilakukan perawatan kulit yang baik. Penggunaan perawatan jerawat telah direkomendasikan untuk jerawat (acnetreatment) yang diterapkan pada kegiatan sehari-hari dan penanganan jerawat ini dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan kulit wajah dimulai dengan mencuci muka dua kali sehari dengan sabun cuci muka selain itu penanganan jerawat dapat dilakukan dengan membersihkan komedo dengan menggunakan scrub [12]

Menurut keen dalam penanganan jerawat dengan cara memakai masker wajah yang dipakai dalam perawatan wajah secara rutin karena masker wajah banyak manfaatnya untuk menutrisi kulit wajah, mencerahkan kulit wajah, mengurangi kadar minyak berlebih, mengecilkan pori-pori serta menyamarkan noda bekas jerawat [13]

Menurut teori adiputra Cara penanganan jerawat pada remaja dapat dilakukan dengan cara membersihkan kulit dua kali sehari dengan menggunakan sabun yang tidak mengandung scrub atau pewangi. Tidak dianjurkan menggunakan spons kasar atau menggosok kulit wajah sebab dapat memicu iritasi dan dapat menjadi tempat berkumpulnya bakteri. Dianjurkan untuk mengeringkan wajah hanya dengan ditepuk-tepuk menggunakan handuk wajah atau tisu. Menggunakan pelembab dan bagi yang mengalami jerawat. Mengonsumsi makanan atau minuman bergizi seimbang. Menerapkan gaya hidup sehat, yaitu tidur cukup, berolahraga teratur, fokus dalam kegiatan yang positif, berhenti mengonsumsi rokok dan minuman keras.. Melakukan konsultasi pada dokter spesialis kulit apabila jerawat meradang. Kondisi kulit pada tiap individu berbeda sehingga perawatan yang dibutuhkan pun juga berbeda.[14]

Menurut novianti Penggunaan produk skincare pada remaja menjadi salah satu solusi terbaik untuk mengatasi kondisi permasalahan kulit berjerawat Produk skincare merupakan produk perawatan kecantikan untuk mencegah, memperbaiki, dan mengatasi permasalahan kulit seperti jerawat, noda bekas jerawat, flek, atau untuk memutihkan kulit, mengatasi kulit hitam atau menunda penuaan

Menurut baisiyyroh Cara penanganan jerawat juga dilakukan secara alami dengan menggunakan masker yang berbahan herbal dalam penanganan jerawat ini dengan cara menggunakan masker wajah yang dipakai dalam perawatan wajah secara rutin karena masker wajah banyak manfaatnya yaitu untuk menutrisi kulit wajah, mencerahkan kulit wajah, mengurangi kadar minyak berlebih, mengecilkan pori-pori serta menyamarkan noda bekas jerawat.[15]

REFERENSI

- [1] D. P. S. Hum, B. Agus, And S. S. Iip, “Hak Cipta Dan Penggunaan Kembali : Lisensi Ini Mengizinkan Setiap Orang Untuk Menggubah , Memperbaiki , Dan Membuat Ciptaan Turunan Bukan Untuk Kepentingan Komersial , Selama Anda Mencantumkan Nama Penulis Dan Melisensikan Ciptaan Turunan Dengan Syarat Ya,” 2017.
- [2] U. Of *Et Al.*, “Jpmy Vol.1 No.1 Oktober 2022,” Vol. 1, No. 1, Pp. 23–29, 2022.
- [3] N. U. R. Nofrizal And A. Srg, *Implementasi Ahp Dalam Menentukan Skincare Paling Sesuai Berdasarkan Jenis Kulit Wajah.* 2021.
- [4] A. I. Agus, “Efektifitas Obat Herbal Terhadap Penyembuhan Jerawat : A Systematic Review Kulit Adalah Organ Terbesar Dari Tubuh Yang Menutupi Seluruh Permukaan Luar Tubuh Dan Mempunyai Fungsi Yang Sangat Penting Untuk Melindungi Tubuh Dari Invasi Mikroorganisme , Trau,” Vol. 01, No. 02, Pp. 152–162, 2021.
- [5] F. R. T. Sole, P. L. Suling, And T. S. Kairupan, “Hubungan Antara Mencuci Wajah Dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Remaja Laki-Laki Di Manado,” Vol. 8, No. 28, Pp. 158–162, 2020.
- [6] S. Khomsatin, S. A. Chintya, And E. Syafaiqoh, “Hubungan Perawatan Wajah Dengan Akne Vulgaris,” Vol. 1, No. 6, Pp. 1452–1456, 2022.
- [7] A. Nurfitriani, B. P. Soewondo, And R. Aryani, “Kajian Pemanfaatan Cleanser Untuk Perawatan Jerawat (Acne Vulgaris),” 2012.
- [8] A. K. Iswandi, P. Kedokteran, F. Kedokteran, And U. S. Maret, “Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran Uns Tentang Faktor Penyebab Dan Penanganan Kulit Wajah Sensitif Pada Remaja”.
- [9] A. Putranda, I. Kelana, K. Fauziyah, S. L. Widyasari, And D. Islamiah, “Perilaku Mahasiswa Terkait Cara Mengatasi Jerawat,” Vol. 8, No. 1, Pp. 15–19.
- [10] N. U. R. Sifatullah, “Jerawat (Acne Vulgaris): Review Penyakit Infeksi Pada Kulit,” No. November, Pp. 19–23, 2021.
- [11] K. Kunci, “Kajian Pustaka Dalam Penentuan Tipe Dan Permasalahan Kulit Wajah,” Vol. 1, Pp. 17–21, 2021.
- [12] L. E. Sari *Et Al.*, “Wajah Menggunakan Metode Decision Tree,” Pp. 978–979, 2020.
- [13] V. Maarif *Et Al.*, “1 , 2 , 3 1,” Vol. 7, No. 2, Pp. 73–80, 2019.
- [14] R. N. Afriyanti, “Akne Vulgaris Pada Remaja,” Vol. 4, Pp. 102–109, 2015.
- [15] A. Syahputra, S. Anggreni, And Y. Handayani, “Pengaruh Makanan Akibat Timbulnya Acne Vulgaris (Jerawat) Pada Mahasiswa Mahasiswi Fk Uisu Tahun 2020 Food Relationship Due To The Establishment Of Acne Vulgaris (Jerawat) In Fk Uisu Students Pendahuluan Salah Satu Penyakit Kulit Yang Selalu Mendapat ,” Vol. Iv, No. I, Pp. 75–82, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.